

INSPIRATIF INOVATIF KREATIF

asrinesia

MAJALAH INDONESIA ASRI

**EKSPRESI ART
DECO
MODERN LIVING
KAWASAN WISATA
MANGROVE**

RP. 60.000 APRIL - MEI 2019 No. 11



**EKSOTISME
HUNIAN APARTEMEN**

Daftar Isi

April - Mei 2019 N0. 11



Cover :
Eksotisme Hunian Apartemen

Fotografer :
ANTONIUS WIDJAYA

Lampu-lampu Kontemporer



ARSITEKTUR

6 Ekspresi Art Deco

Gaya arsitektur Art Deco dianggap memiliki keunikan dalam sebuah visual.

12 The Magic of Bamboo

Konstruksi bambu ini mampu membuat bentangan hingga 17 meter, seperti yang terdapat pada atap bangunan resto.

INTERIOR

22 Eksotisme Hunian Apartemen

Komposisi menarik berkesan elegan dan mewah terlihat pada ruang makan dengan cermin besar.

30 Interior Tropis Rumah Urban

Desain Interior rumah ini dirancang menyesuaikan dengan penampilan arsitekturnya.

36 Fitted House

Konsep awal rumah ini adalah bagaimana menciptakan sebuah hunian yang berada pada daerah yang memiliki tingkat polusi udara dan polusi suara yang cukup tinggi.

42 Modern Living

Suasana interiornya menjadi lebih terang dengan warna putih serta pemilihan furnitur yang sesuai konsep *modern living*.

SENI, TAMAN, BUDAYA, WISATA

80 Ragam Karya Perupa Perempuan

Lukisan yang menganut paham impresionisme memiliki karakteristik yang utama yaitu goresan kuas, warna-warna, tema dan gaya.

88 Kolam Hias dalam Sketsa

Selain unsur tanaman yang beraneka ragam jenis, kehadiran unsur air dalam bentuk kolam hias sangat mempengaruhi penampilan tamannya.

100 Kawasan Wisata Mangrove

Hutan mangrove merupakan komunitas tumbuhan di daerah pasang surut.



EKSPRESI ART DECO

PENULIS DENYZA SUKMA || FOTOGRAFER GUSTU ANGGA

“Bali sangat menjadi idola pasangan keluarga muda, selain berlibur juga sebagai tujuan honeymoon, salah satunya berlokasi di Seminyak yang indah.”

Bali yang terkenal dengan adat istiadat, budaya serta keindahan alamnya menjadi destinasi wisata para turis domestik maupun mancanegara. Maka tak mengherankan apabila di kota besar ini perkembangan fasilitas tempat-tempat wisata seperti hotel dan vila yang sangat pesat. Hal ini dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat yang semakin menyukai *traveling* mencari hiburan di tengah padatnya pekerjaan rutin sehari-hari.

Arsitek Ida Bagus Angga Pramana Uthama, membangun vila di kawasan yang padat dengan bisnis perhotelan ini, di atas lahan seluas 11 Are. Ia dihadapkan pada masalah keterbatasan lahan, kondisi lingkungan dan iklim. Kendala

terbesar menurutnya karena lokasi tersebut berada di belakang Family Vila eksisting yang sudah beroperasi, sehingga harus ada konekting antara eksisting vila dengan *honeymoon* vila.

“ Dalam perencanaannya, saya mempertimbangkan aspek bisnis dalam *output* sebuah desain. Tingginya harga lahan di Seminyak mengharuskan saya memaksimalkan fungsi lahan” Ujar Angga. Kini telah berdiri delapan unit vila, yang masing-masing vila memiliki luas bangunan 95 m2.

Lobby vila merupakan bangunan pertama yang dapat dicapai dari akses jalan dan harus memiliki identitas



Arsitektur



desain yang *iconic* dan *eyecatching* sehingga dari jalan terlihat menarik. Diterapkan gaya arsitektur *Art deco* yang dianggap memiliki keunikan dalam sebuah *visual experience*, agar mengundang decak kagum penikmatnya. Gaya arsitektur ini bersifat *timeless design*, sehingga vila ini dapat memiliki eksistensi yang tidak digerus oleh waktu.

Pemilihan material lokal menjadi poin penting dalam *hospitality design*, sehingga tamu merasa didekatkan dengan unsur-unsur alam. Area lobi masing-masing unit vila menggunakan material yang unik secara visual untuk membuat tamunya “penasaran”, ingin menyentuhnya, dan ini menjadi daya tarik tersendiri (*material experience*). Misalnya, *backdrop* pada resepsionis merupakan karya *handmade*, terbuat dari tanah liat yang dibakar dan diwarnai secara *random* dari daerah Sanur. Dinding kolam renang dan kabana menggunakan batu paras dari Kerobokan yang disusun kreatif. Setiap vila memiliki *artwork* dinding yang berbeda. Kolam renangnya menggunakan batu Sukabumi yang memberikan efek hijau pada air kolam menambah kesejukan.

Pembagian fungsi ruang di vila seluas 95 m2 ini, hanya terdiri dari satu ruang tidur utama, kolam renang, cabana, kamar mandi, toilet, *powder room*, ruang makan dan taman. Dilengkapi dengan fasilitas lainnya yang memungkinkan para tamu merasa betah tinggal di sini.





Kehadiran bangunan ini terhadap lingkungan sekitarnya diharapkan dapat memberikan *value*, dan nuansa *luxury* pada lingkungan sekitarnya. *Fasade* yang bertema *Art Deco* memberi *point of interest*. Sementara desain *green building* yang diaplikasikan pada vila ini, pasti memberi nilai arsitektur tersendiri pada lingkungan.

Lokasi : Vila Bougainville, Seminyak Bali
Arsitek : Ida Bagus Angga Pramana Uthama, ST
Arsitek, Interior Design & Lanscape Design :
PT. Imaji Kryamaha Utama
Kontraktor : Hasta Bali



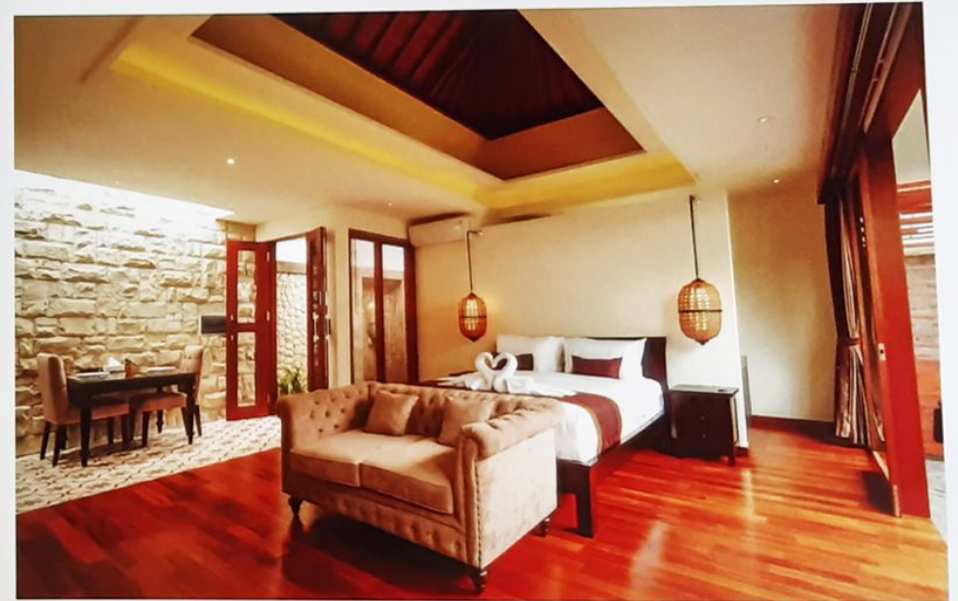
Arsitektur

“Waterspout atau pancuran adalah salah satu elemen landscape yang kami desain untuk memunculkan suasana alam sungai Bali. Waterspout ini juga berfungsi sebagai water massage, untuk tamu merelaksasikan tubuhnya”



Arsitektur

Area kamar mandi pada sebuah vila *honeymoon* haruslah didesain dengan baik, karena aktifitas di area tersebut harus memberikan kenyamanan dan kesenangan bagi tamu. Di vila ini area kamar mandi didesain memiliki atap kaca transparan dan pergola unik untuk mendapatkan *shadow effect* yang eksotik cahaya matahari. Sentuhan *Art deco* pada area kamar mandi diaplikasikan pada dinding *bathub*, hasil ketrampilan perajin dari Ubud yang menceritakan kisah Ramayana.



“Hadirnya taman dengan konsep tropikal diharapkan dapat memberikan kesejukan, dan water feature merupakan elemen landscape yang sengaja didesain untuk memunculkan suasana alam. Water future ini berupa waterwall pada setiap entrance vila saat kita melalui floating pond. Cabana yang berfungsi sebagai ruang sun-lounge merupakan elemen hardscape untuk tempat bersantai dan berjemur di depan kolam renang,” tambahnya.